

MODUL PPROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 1

Pentingnya Alat Peraga bagi Pelajar

Alat peraga adalah suatu alat yang digunakan sebagai alat dalam proses belajar. Salah satu manfaat alat peraga, yaitu dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran. Oleh karena itu, siswa harus memilih alat peraga yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

Ayo, buat alat peraga pembelajaran.

A. Tema

Gaya Hidup Berkelanjutan

B. Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Subelemen Profil Pelajar Pancasila
Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	Akhlak bernegara	Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia
Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mampu membuat karya sesuai dengan minat dan kesukaannya

C. Tujuan

1. Mengetahui pengertian alat peraga.
2. Mengetahui fungsi dan manfaat alat peraga.
3. Menentukan ide membuat alat peraga.
4. Menentukan bahan dan alat yang digunakan untuk membuat alat peraga
5. Membuat berbagai macam alat peraga dengan alat dan bahan yang sudah disediakan.
6. Mempraktikkan alat peraga pada saat pembelajaran berlangsung.

7. Memberi tahu manfaat alat peraga kepada teman-teman.
8. Melakukan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah menyelesaikan kegiatan.

D. Tahapan

Tahapan pada proyek ini terdiri atas empat bagian, yaitu tahapan pengenalan kontekstualisasi, aksi, serta refleksi dan tindak lanjut. Pada tahapan ini kamu dapat mendokumentasikan setiap tahapannya dalam bentuk tulisan, foto atau video.

1. Tahap Pengenalan

Aktivitas 1

- a. Membuat kelompok yang terdiri atas 4 siswa.
- b. Memilih alat peraga pembelajaran yang akan dibuat.

Contoh alat peraga yang akan dibuat:

Matematika:

- 1) membuat kartu bilangan.
- 2) membuat kotak ajaib nilai tempat.
- 3) membuat magic box operasi hitung bilangan cacah.
- 4) membuat papan magic faktor dan kelipatan bilangan.

- c. Menyiapkan alat dan bahan yang sesuai dengan media pembelajara yang akan dibuat.

Bahan yang Digunakan		Alat yang Digunakan	
Kertas karton	☐ Ya ☐ Tidak	Double tape	☐ Ya ☐ Tidak
Kelereng atau bola-bola kecil	☐ Ya ☐ Tidak	Lem	☐ Ya ☐ Tidak
Kertas lipat warna	☐ Ya ☐ Tidak	Spidol warna	☐ Ya ☐ Tidak
Kardus bekas	☐ Ya ☐ Tidak	Gunting	☐ Ya ☐ Tidak
Stik es krim	☐ Ya ☐ Tidak	Cutter	☐ Ya ☐ Tidak
Gabus	☐ Ya ☐ Tidak	Penggaris	☐ Ya ☐ Tidak
Styrofoam	☐ Ya ☐ Tidak	Pulpen/Pensil	☐ Ya ☐ Tidak

Aktivitas 2

- a. Memilih alat yang digunakan untuk membuat alat peraga.
- b. Mendiskusikan bahan atau alat tambahan yang perlu disediakan.

2. Tahap Kontekstualisasi

Aktivitas 3

- a. Menentukan alat peraga yang akan dibuat sesuai mata pelajaran berlangsung.
- b. Mencari informasi dari berbagai sumber tentang cara membuat alat peraga sesuai pembelajaran berlangsung.
- c. Menuliskan langkah-langkah membuat alat peraga.
- d. Mengetahui bahan dan alat yang digunakan untuk membuat alat peraga.

3. Tahapan Aksi

Aktivitas 4

- a. Melakukan aktivitas dengan berdoa terlebih dahulu.
- b. Menyediakan alat dan bahan untuk membuat alat peraga.
- c. Mempraktikkan cara membuat alat peraga pembelajaran.
- d. Membagi tugas dengan anggota kelompok untuk membuat alat peraga.
- e. Merancang alat peraga pembelajaran yang akan dibuat.
- f. Mempraktikkan alat peraga terlebih dahulu kepada anggota kelompoknya.
- g. Mempraktikkan alat peraga kepada teman lainnya di depan kelas.

Aktivitas 5

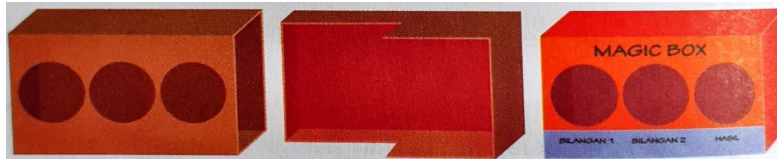
- a. Contoh membuat magic box bilangan cacah

Alat : gunting, lem, cutter

Bahan : 2 kardus bekas ukuran sama, kertas lipat, dan kertas karton

- b. Langkah-langkah

- 1) Buat pola 3 lingkaran pada kardus pertama dan lubangi menggunakan cutter.
- 2) Buat pola laci pada kardus kedua dan potong menggunakan gunting atau cutter.
! Hati-hati saat menggunakan gunting atau cutter.
- 3) Bungkus kardus tiga lubang tersebut menggunakan kertas karton. 4) Masukkanlah kardus laci ke dalam box.
- 4) Tempel tulisan bilangan 1, bilangan 2, dan hasil ke dalam tiga lubang box.
- 5) Buat tulisan magic box dan tempel pada box yang telah dibuat.
- 6) Contoh gambar magic box dapat dilihat pada gambar berikut.



4. Tahapan Refleksi dan Tindak Lanjut

Aktivitas 6

- Membuat media pembelajaran dengan cara kerjasama dan tekun
- Mempraktikkan alat peraga pembelajaran di depan kelas.
- Memberi informasi kepada teman-teman tentang manfaat alat peraga
- Meminta tanggapan dari teman-teman tentang alat peraga yang ^{te}dibuat.
- Mengajak teman-teman untuk membuat alat peraga lainnya sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 2

Ayo, Taati Rambu-Rambu Lalu Lintas di Jalan

Rambu lalu lintas merupakan bagian dari perlengkapan jalan yang memuat lambang, huruf, angka, kalimat dan atau perpaduan dari perlengkapan tersebut. Adapun jenis-jenis rambu lalu lintas, yaitu rambu peringatan, larangan, perintah, dan petunjuk.

A. Tema

Berekraya dan Berteknologi untuk Membangun NKRI

B. Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Subelemen Profil Pelajar Pancasila
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak Bernegara	Melaksanakan Hak dan kewajiban sebagai Warga Negara Indonesia
Bergotong-royong	Kolaborasi	Terbiasa bekerja dalam melakukan kegiatan dengan kelompok (melibatkan dua atau lebih orang)
Kreatif	Menghasilkan karya	Mampu membuat karya untuk dimanfaatkan pengguna jalan

C. Tujuan

1. Mengetahui pengertian rambu-rambu lalu lintas.
2. Mengetahui jenis-jenis rambu lalu lintas.
3. Mengetahui aturan di jalan raya.
4. Mengetahui bentuk bangun datar yang akan dibuat rambu lalu lintas.
5. Menentukan ide membuat berbagai macam jenis-jenis rambu lalu lintas.

6. Menentukan bahan dan alat yang digunakan untuk membuat jenis-jenis model rambu lalu lintas.
7. Membuat jenis-jenis model rambu lalu lintas dengan bahan dan alat yang telah disediakan.
8. Mengenalkan fungsi rambu lalu lintas yang telah dibuat kepada teman teman.

D. Tahapan

Tahapan pada proyek ini terdiri atas empat bagian, yaitu tahapan pengenalan, kontekstualisasi, aksi, serta refleksi dan tindak lanjut. Pada tahapan ini kamu dapat mendokumentasikan setiap tahapannya dalam bentuk tulisan, foto, atau video.

1. Tahapan Pengenalan

Aktivitas 1

- a. Membuat kelompok yang terdiri atas 4 siswa.
- b. Memilih rambu lalu lintas yang akan dibuat.

Contoh rambu-rambu lalu lintas yang akan dibuat sesuai jenisnya.

- 1) Membuat model rambu lalu lintas peringatan.
- 2) Membuat model rambu lalu lintas larangan.
- 3) Membuat model rambu lalu lintas perintah.
- 4) Membuat model rambu lalu lintas petunjuk.

- c. Menyiapkan alat dan bahan yang sesuai dengan rambu lalu lintas yang akan dibuat.

Bahan yang Digunakan		Alat yang Digunakan	
Kertas karton	☐ Ya ☐ Tidak	Double tape	☐ Ya ☐ Tidak
Styrofoam	☐ Ya ☐ Tidak	Lem	☐ Ya ☐ Tidak
Kertas lipat warna	☐ Ya ☐ Tidak	Spidol warna	☐ Ya ☐ Tidak
Kardus bekas	☐ Ya ☐ Tidak	Gunting	☐ Ya ☐ Tidak
Lidi	☐ Ya ☐ Tidak	Cutter	☐ Ya ☐ Tidak
Stik es krim	☐ Ya ☐ Tidak	Penggaris	☐ Ya ☐ Tidak
Kertas HVS	☐ Ya ☐ Tidak	Cat warna	☐ Ya ☐ Tidak

2. Tahapan Kontekstualisasi

Aktivitas 2

- a. Menentukan jenis model rambu lalu lintas yang akan dibuat.

- b. Mencari informasi dari berbagai sumber, tentang cara membuat model rambu-rambu lalu lintas.

Aktivitas 3

- a. Menuliskan langkah-langkah membuat model rambu-rambu lalu lintas.
- b. Mengetahui bahan dan alat yang digunakan untuk membuat model rambu-rambu lalu lintas.

3. Tahapan Aksi

Aktivitas 4

- a. Berdoa terlebih dahulu sebelum memulai aktivitas.
- b. Menyediakan alat dan bahan yang sudah dipilih pada tahap pengenalan.
- c. Mempraktikkan cara membuat berbagai rambu lalu lintas.
- d. Membagi tugas dengan teman kelompok untuk membuat berbagai macam model rambu-rambu lalu lintas.
- e. Berdoa terlebih dahulu sebelum melakukan aktivitas.

Aktivitas 5

Contoh membuat rambu lalu lintas dilarang parkir.

- a. Menyiapkan alat dan bahan, seperti gunting, spidol, gunting, penggaris lem, stik es krim, kertas lipat, dan, Styrofoam
- b. Mempraktikkan cara membuat rambu lalu lintas peringatan.
 - 1) Siapkan kertas lipat warna kuning dan hitam.
 - 2) Buatlah bangun belahketupat dari kertas warna lipat tersebut.
 - 3) Ukurlah terlebih dahulu menggunakan penggaris sesuai keinginanmu. Kemudian, potong menggunakan gunting.
! Hati-hati saat menggunakan gunting.
 - 4) Buat garis belahketupat dengan menggunakan spidol warna hitam.
 - 5) Selanjutnya buat tiga lingkaran sesuai ukuran. Lingkaran pertama dari kertas lipat warna merah, lingkaran kedua dari kertas lipat warna kuning, dan lingkaran ketiga dari kertas lipat warna hijau.
 - 5) Gunakan lem untuk menempelkan kertas.
 - 6) Selanjutnya, buat model rambu-rambu lalu lintas lainnya.

Contoh-contoh model rambu lalu lintas dapat dilihat pada gambar berikut.



4. Tahapan Refleksi dan Tindak Lanjut

Aktivitas 6

- a. Mengetahui alat dan bahan yang digunakan untuk membuat rambu lalu lintas
- b. Membuat rambu lalu lintas sesuai jenisnya.
- c. Mengetahui bentuk-bentuk bangun datar yang digunakan untuk membuat model rambu-rambu lalu lintas.
- d. Memberi informasi kepada teman-teman tentang fungsi rambu lalu lintas.
- e. Memberi informasi kepada teman-teman tentang bentuk bangun datar yang sesuai dengan jenis-jenis rambu lalu lintas.
- f. Meminta tanggapan dari teman-teman tentang rambu lalu lintas yang telah dibuat,
- g. Mengajak teman-teman untuk mentaati rambu lalu lintas di jalan raya
- h. mempraktikkan cara mematuhi rambu lalu lintas di jalan raya.